

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. F. dan Treseder, K. K. 2002. Direct Nitrogen and Phosphorus Limitation of Arbuscular Mycorrhizal Fungi: A Model and Field Test. *New Phytologist*. 2002. 155 : 507–515. <http://www.newphytologist.com>. Diakses tanggal 11 Januari 2014.
- Anonim^a, 2010. Cadmium. <http://id.wikipedia.org/wiki/Cadmium>. Diakses tanggal 17 Maret 2013.
- Anonim^b, 2009. Batas Maksimum Cemaran Logam Berat dalam Pangan. http://pphp.deptan.go.id/download/layanan_informasi/mutu_dan_standarisasi/snisi_tanaman_pangan/batas_maksimum_cemaran_logam_berat_dalam_pangan_sni_7387-2009.pdf. Diakses tanggal 18 Mei 2013.
- Anonim^c, 2010. Cadmium. http://id.wikipedia.org/wiki/Itai-itai_disease. diakses tanggal 17 Maret 2013.
- Anonim^d, 2010. Penanaman Akar Wangi (*Vetiveria zizanioides*). <http://cybex.dep.tan.go.id/penyuluhan/penanaman-akar-wangi-vetiveria-zizanioides>. Diakses tanggal 17 April 2013.
- Chomchalow, N, (2006). Review and Update of the Vetiver System R&D in Thailand. Proc. Regional Vetiver Conference, Cantho, Vietnam.
- Djuniwati, S. A. Hartono, L. T. Indriyati. 2003. Pengaruh Bahan Organik (*Pueraria javanica*) dan Fosfat Alam terhadap Perlumbuhan dan Serapan P Tanaman Jagung (*Zea mays*) pada Andisol Pasir Sarongge. J Tanah Lingk.,5(1):17-22. http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/62620/ART2003_SRI.pdf?sequence=1. Diakses pada 18 Mei 2013.
- Gaur, A. dan Adholeya, A. 2004. Prospects of arbuscular mycorrhizal fungi in phytoremediation of heavy metal contaminated soils. (Online). February Ed. current science, vol. 86, no. 4. <http://www.iisc.ernet.in/~currsci/feb252004/528.pdf>. Diakses pada 18 maret 2013.
- Hidayati, Nuril. 2005. Fitoremediasi dan Potensi Tumbuhan Hiperakumulator. Hayati, Vol. 12, No. 1, hlm. 35-40. <http://journal.ipb.ac.id/inde.php/hayati/article/download/169/36>. Diakses 15 April 2013.
- Hodge, A., Campbell, C. D. dan Fitter, A.H. 2001. An Arbuscular Mycorrhizal Fungus Accelerates Decomposition and Acquires Nitrogen Directly From Organic Material. (Online). September Ed. Nature, vol 413. <http://eprints.whiterose.ac.uk/141/1/hodgea1.pdf>. Diakses 15 Desember 2013
- Islami, T dan W. H. Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang.

- Korcak, R. F. 1989. Cadmium distribution in Field-Grown Fruit Trees. *Journal of Environmental Quality.* 18 (4): 519-522.
- Las, Irsal., K. Subagyono., dan A.P. Setiyanto. 2006. Isu dan Pengelolaan Lingkungan dalam Revitalisasi Pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(3). <http://litbang.bantenprov.go.id/2011/wp-content/uploads/2.pdf>. Diakses pada 5 Maret 2013.
- Legowo, E, Sumarno, S.R. Soemarsono, D.D Widjajanto, N. Pangarso, T. Sudaryono dan Suwono. 1997. Inventarisasi Pola Tanam Serta Teknik Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura Daerah Lahan Sawah Irigasi dan Tadah Hujan di Jawa Timur. BPTP Karangploso.
- Liao, J. P., Lin, X.G., Cao, Z. H., Shi, Y.Q dan M.H. Wong. 2003. Interaction Between Arbuscular Micorrhiza and Heavy Metals Under Sand Culture Experiment. *Chemosphere* 50 (6): 847 – 853. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12688501>. Diakses pada 20 Mei 2013.
- Lindsay, W. L., 1979. Chemical Equilibrium in Soils. John Wiley & Sons. New York.
- Norris, J. R., Read, D .J. dan Varma, A. K. 1992. Techniques for the Study of Mycorrhiza, Part 2. <http://books.google.co.id/books?isbn=0080860532>. Diakses tanggal 17 Februari 2014
- Palar, H. 2004. Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peer, W.A., I.R. Baxter, E.L. Richards, J.L. Freeman and A.S. Murphy. 2008. Phytoremediation and Hyperaccumulator Plants. www.metals_11.pdf, Diakses tanggal 15 April 2013.
- Pence, N.S., P.B. Larsen, S.D. Ebbs, D.L.D. Letham, M.M. Lasat, D.F. Garvin, D. Eide and L.V. Kochian, 2000. The Molecular Physiology of Heavy Metal Transport in the Zn and Cd Hyperaccumulator *Thlaspi caerulescens*. www.pnas.org. Diakses tanggal 11 Januari 20014.
- Prasetya, D., Haryani, T.S. dan Trisilawati, O. 2012. Efektivitas Media dan Tanaman Inang untuk Perbanyakkan Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA). [http://ejournal.unpak.ac.id/download.php?file=mahasiswa&id=447&name=Denis%20\(061108013\).pdf](http://ejournal.unpak.ac.id/download.php?file=mahasiswa&id=447&name=Denis%20(061108013).pdf). Diakses tanggal 16 Februari 2014.
- Prayitno, J. 2006. Fitoremediasi Sebagai Sebuah Teknologi Pemulihian Pencemaran, Khususnya Logam Berat. <http://l1t1.bppt.tripod.com/sublab/1flora1.htm>. Diakses tanggal 19 Juni 2012.
- Purwani, J. 2010. Remediasi Tanah dengan Menggunakan Tanaman Akumulator Logam Berat Akar Wangi. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/prosidingsemnas2010/jati2.pdf>. Diakses tanggal 16 April 2013.



- Rufykiri, G., Y. Thyri, L. Wang, B. Delvaux dan S. Declereck. 2002. Uranium Uptake and Translocation by The Arbuscular, Fungus Glomus Intraradices Under Root-Organ Culture Condition. *New Phytol.* 156 (2): 275 – 281. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12688501>. Diakses pada 20 Mei 2013.
- Rossiana, N. 2009. Penurunan Logam Berat dan Pertumbuhan Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria* L (Nielsen) bermikoriza dalam Medium Limbah Lumpur Minyak Hasil Ekstraksi. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/04/penurunan_kandungan_logam_berat_dan_pertumbuhan_tanaman_sengon.pdf. Diakses pada 15 April 2013.
- Roongtanakiat, N. 2009. Vetiver Phytoremediation for Heavy Metal Decontamination. Technical Bulletin No. 2009/1. http://vetiverindonesia.files.wordpress.com/2012/01/tha_vetiver-phytoremediation_o.pdf. Diakses tanggal 22 Mei 2013.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. ITB. Bandung.
- Saraswati, R., Santoso, D. A. dan Nasution, I., 2003. Reduksi Pencemaran Lahan Pertanian oleh Senyawa Logam Berat dengan Teknologi Bioremediasi. <http://elib.pdii.lipi.go.id/catalog/index.php?searchkatalog/byld/116626>. Diakses tanggal 17 Maret 2013.
- Santoso, E., Maman, T. dan Ragil, S.B.I. 2006. Aplikasi Mikoriza Untuk Meningkatkan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan terdegradasi. Prosiding Ekspose Hasil - hasil Penelitian, 2007. <http://dephut.go.id/files/erdy.pdf>. Diakses tanggal 5 Maret 2013.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. Ilmu Jamur (Mikologi). UB Press. Malang.
- Setyorini, D., Soeparto dan Sulaeman. 2003. Kadar Logam Berat dalam Pupuk. Prosiding Seminar Nasional. Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Produk Pertanian. Produk Pertanian. Dalam : Sofyan A., S.Y. Jatmiko, dan J. Sasa (eds). Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Setyorini, D., Rasti, S dan Anwar, K. E. 2006. Kompos. <http://balittanah.litbang.dptan.go.id/dokumentasi/buku/pupuk/pupuk2.pdf>. Diakses pada 15 April 2013.
- Sharma, S., Sharma, P. dan Mehrotra. 2010. Bioaccumulation of Heavy Metals in *Pisum sativum* L. Growing in fly ash amended soil. *Journal of American Science*, Vol 6 (6). Page 43-50. http://engineerspress.com/pdf/IJAE/2011/2011-02/a1%20_IJAE-112201.pdf. Diakses 13 Februari 2014
- Soepardi, G. 1988. Sifat dan Ciri Fisik Tanah. Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sudarmadji, J. Mukono dan Corie, I. P. 2006. Toksikologi Logam Berat B3 dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 2, No. 2, Januari 2006: 129-142.
- Susana, R. dan Suswati, D. 2011. Ketersediaan Cd, Gejala Toksisitas dan Pertumbuhan 3 Spesies *Brassicaceae* pada Media Gambut yang Dikontaminasi Kadmium (Cd). *J. Tek. Perkebunan & PSDL* Vol 1, Desember 2011, hal 9-16. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/perkebunan/article/viewFile/409/422>. Diakses pada 11 Januari 2014.
- Susarla, S., Medina, V. F. dan McCutcheon, S. C. 2002. Phytoremediation: An Ecological Solution to Organic Chemical Contamination. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0925857402000265>. Diakses pada 11 Januari 2014.
- Syekhfani, 2010. Hubungan Hara, Tanah, Air dan Tanaman. Penerbit PMN. Malang.
- Tan, K. H. 1991. Principe of Soil Chemistry. <http://books.google.co.id/>. Diakses tanggal 19 Desember 2013
- Tinker, P. B. H. & Nye, P. H. 2000. Solute Transport in the Rhizosphere. Oxford University Press. Oxford.
- Truong, P. and Smeal (2003). Research, Development and Implementation of Vetiver System for Wastewater Treatment: GELITA Australia. Technical Bulletin No. 2003/3. Pacific Rim Vetiver Network. Royal Development Projects Board, Bangkok, Thailand. <http://www.vetiverindonesia.com>. Diakses 15 April 2013
- Widowati, W., Sastiono A, Jusuf R. 2008. Efek Toksik Logam. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widyaningrum. 2007. Bahaya Kontaminasi Logam Berat dalam Sayuran dan Alternatif Pencegahan Cemarannya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian Vol. 3 2007. http://pascapanen.litbang.deptan.go.id/assets/media/publikasi/bulletin/2007_3.pdf. Diakses 15 April 2013.
- Widyati, E. 2011. Potensi tumbuhan bawah sebagai akumulator logam berat untuk membantu rehabilitasi lahan bekas tambang. Mitra Hutan Tanaman vol.6 no.2 Agustus 2011 (47-56 p.). http://forplan.or.id/images/File/Mitra/V6_2_2011.pdf. Diakses pada 15 April 2013.